

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman belajar sebagai upaya mengembangkan potensi diri, dan pembentukan pribadi yang positif secara terarah. Pendidikan adalah faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam proses pembangunan dan kemajuan suatu negara. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter para peserta didik.

Pendidikan yang dikenal dan berkembang di masyarakat pada umumnya dalam bentuk pendidikan formal di sekolah. Tiga jalur pendidikan yang diakui oleh sistem pendidikan Indonesia yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal.

Pendidikan formal ialah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Menjadi bagian kedalam pendidikan formal diantaranya kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialis dan pofesional yang dilaksanakan secara terus-menerus (Sudjana, 2004: 22). Pendidikan formal berfungsi sebagai jembatan untuk tumbuh kembang anak sebagai makhluk individu melalui pembekalan dalam semua bidang studi dengan mendapatkan pendidikan pemahaman, penghayatan, pengalaman pancasila, dan pendidikan agama.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Kegiatan pendidikan nonformal terorganisasi dan sistematis yang dilakukan secara mandiri maupun tutorial bersama-sama dengan peserta didik lain demi tercapainya sebuah tujuan belajar. Jalur pendidikan ini menjawab kebutuhan masyarakat yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditunjukkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan peserta didik diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pendidikan informal berfokus pada pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007: 17). Pendidikan informal biasa juga disebut pendidikan keluarga yang terdiri dari pendidikan dengan keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, pengawasan, dan hukuman (sanksi). Pendidikan dan pembelajaran informal yang dilakukan dalam keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi hal yang harus diperhatikan karena keluarga tolak ukur pertama perkembangan anak.

Dari ketiga jalur pendidikan di atas menyebutkan adanya jalur pendidikan nonformal berbasis keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak mendapatkan pendidikan, sehingga keluarga memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat serta mendukung pendidikan di sekolah. Sebagian orang tua memutuskan untuk mengambil jalur pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan gaya belajar anak yang dilaksanakan di rumah yang biasa dikenal dengan *homeschooling*.

Homeschooling merupakan pengambilan keputusan sebuah keluarga untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anaknya dan mendidik anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya (Sumardiono, 2007:4). *Homeschooling* merupakan jalur pendidikan nonformal yang hasil belajarnya dapat disetarakan. Keberadaannya sudah mulai berkembang di kota-kota besar. Alasan orang tua memilih alternatif pendidikan *homeschooling* selain karena kesibukan sang anak dalam berkarir,

dirasa *homeschooling* memiliki fleksibilitas waktu dan materi pelajaran, dapat memberi solusi terhadap masalah-masalah tertentu yang tidak bisa dipecahkan di sekolah (Saputra, 2007: 16). *Homeschooling* terselenggara lewat lembaga-lembaga yang menyediakan jasa tersebut .

Lembaga yang menyediakan jasa penyelenggara *homeschooling* salah satunya adalah *homeschooling* Kak Seto Solo (HSKS) yang berpusat di Jakarta. *Homeschooling* Kak Seto Solo terdiri dari tiga rumah yang terletak di kelurahan Banjarsari Surakarta, untuk rumah pertama berada di Jl. Nuri 2 RT 6 RW 2, Sidorejo, Mangkubumen. Rumah kedua beralamat di Jl. Cocak 2 Perumahan Sidorejo. Rumah ketiga di Jl. Bido IV No.1-B, Gilingan. *Homeschooling* yang mulai berdiri pada 15 Mei 2010 ini sudah membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak di daerah Solo dan sekitarnya.

Homeschooling sangat berpotensi merancang pembelajaran yang fokus, misalnya hanya fokus pada mata pelajaran yang digunakan dalam Ujian Nasional, sedangkan untuk mata pelajaran yang lain seperti agama, Seni Budaya Kesenian, TIK dan beberapa mata pelajaran lainnya bisa dipelajari oleh peserta didik melalui tutorial ataupun pembelajaran secara mandiri (Ma'mur, 2012: 109).

Saat ini *homeschooling* menjadi salah satu alternatif pendidikan yang bisa dipilih oleh orang tua bagi putera puterinya. Suryadi (2006:17) mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar sering menemukan anak dengan gaya belajar, bakat, karakteristik unik yang memerlukan pembelajaran dengan pendekatan individual. Pilihan tersebut diambil karena pelaksanaan *homeschooling* bersifat fleksibel. Karakter dasar yang melekat pada HS yaitu pendidikan yang dikostumisasi atau disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak (Sumardiono, 2013: 21).

Selain karena pelaksanaannya yang fleksibel, alasan lainnya yaitu karena kesibukan anak dalam kegiatan nonakademis seperti anak yang sudah berprofesi sebagai *drumer*, atlet maupun karir lainnya, anak dengan kebutuhan khusus sehingga membutuhkan perhatian yang lebih, anak yang sering

berpindah-pindah dikarenakan pekerjaan orang tua yang berpindah tugas (Saputra, 2007: 64-65).

Keluarga pelaksana *homeschooling* masa kini memiliki perbedaan pola, struktur dan gaya hidup yang jauh berbeda dengan keluarga *homeschooling*/sekolah rumah tradisional dimasa lalu, mengingat bangsa Indonesia sebagai negara berkembang memiliki masyarakat yang tengah berubah sebagai *net generation* dengan lebih akrab pada realitas-realitas bersifat *virtual* dan *cyberspace*. Dunia baru yang dimediasi oleh kehadiran teknologi informasi, dengan semakin maju dan super canggih melahirkan hal-hal serba *virtual* termasuk dalam pembelajaran dan pendidikan, sebagaimana dilakukan *homeschooling* saat ini dalam komunitas-komunitas jaringan *online* pembelajaran.

Data Penelitian dan Pengembangan LBTI (Lembaga Baca Tulis Indonesia) tahun 2009 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar seribu empat ratus orang melakukan pendidikan *homeschooling*, meskipun masih relatif kecil dibandingkan siswa sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelusuran *Google Trends* tahun 2013, yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat atas dalam pencarian kata kunci "*homeschooling*" dalam kategori *region*, di atas Australia, Amerika Serikat, dan Inggris. Sedangkan untuk kategori Kota, Surabaya menduduki peringkat teratas, berikutnya Jakarta dan urutan ketiga Sydney. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perkembangan pembelajaran *homeschooling* di Indonesia cukup pesat, meskipun tak terlepas dari berbagai persoalan dan tantangan (Purnamasari, 2017: 15).

Pembelajaran merupakan suatu proses interkasi antara peserta didik baik dengan guru maupun dengan lingkungannya sebagai upaya membelajarkan siswa sebagai bentuk pengalaman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam rangka mengarahkan model pengalaman selanjutnya yang kegiatannya dirancang oleh guru secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mengenai pengertian matematika itu sendiri, menurut Delphie (2009: 2) matematika

adalah bahasa simbolis yang memiliki fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan.

Pembelajaran matematika ialah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan lingkungannya untuk memahami ilmu universal yang mendasari teknologi modern berupa bahasa simbolis yang memiliki praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam.

Dalam *homeschooling*, tidak ada batasan dalam pengembangan model pembelajaran matematika. Metode belajar yang digunakan ialah yang paling cocok dengan gaya belajar anak (Abidin, 2007: 160). Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, digunakan hal-hal dan peristiwa-peristiwa sehari-hari yang ada di sekitar anak. Semakin dekat materi materi belajar dengan minat anak, maka semakin tinggi anak memahami materi yang dipelajarinya.

Sejalan dengan penggunaan metode yang beragam, membuat *homeschooling* memiliki ciri khas tersendiri dalam pelaksanaan pembelajarannya. Hal tersebut juga yang membedakan dengan sekolah formal yang ada. Begitu pun dengan *homeschooling* Kak Seto Solo (HSKS). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester Genap Program Komunitas *Homeschooling* Kak Seto Solo Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran matematika Kelas VII *Homeschooling* Kak Seto Solo (HSKS)?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran matematika Kelas VII *Homeschooling* Kak Seto Solo (HSKS).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi secara teori mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika pada lembaga pendidikan nonformal.

2. Secara Praktis

Menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya di *Homeschooling*, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penyelenggara pendidikan untuk anak dengan mengutamakan proses saat pembelajaran berlangsung sehingga anak antusias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna.